

ABSTRAK

PT. CIPTA adalah Gudang berperan sebagai distributor untuk menyalurkan produk menuju customer atau konsumen. Hal inilah yang dilakukan PT.Cipta selaku gudang bahan baku kartu dan voucher yang diproduksi oleh satu nama perusahaan yaitu PT.Cipta. Permasalahan yang terjadi pada gudang saat ini penempatan bahan baku di gudang PT.Cipta belum memperhatikan frekuensi perpindahan sehingga untuk bahan baku yang bersifat fast moving harus menempuh perjalanan jauh untuk penyimpanan dan pengambilannya. Usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu melalui perbaikan tata letak. Kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah class based storage. Pengelompokan didasarkan pada bahan baku vouvher. Tahapan penelitian dilakukan dengan menghitung frekuensi perpindahan, jumlah tempat penyimpanan, jarak perpindahan, ongkos material handling, material handling planning sheet. Perbaikan dilakukan dengan mengurutkan bahan baku berdasarkan frekuensi perpindahan dan membentuk penyimpanan sesuai klasifikasi jenis bahan baku. Untuk malakukan perancangan tata letak, dilakukan penentuan luas penyimpanan, ketersediaan pallet yang digunakan kemudian membuat layout usulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan frekuensi perpindahan, bahan baku dikelompokan menjadi tujuh jenis area yang masing-masing memiliki klasifikasi dengan cara pemberian warna pada layout sesuai jenis bahan baku yang di simpan pada area rak gudang. layout usulan menurunkan jarak perpindahan menjadi sebesar 89370,81 m dan biaya perpindahan sebesar Rp.12.435.157. Biaya usulan lebih kecil dibandingkan dengan biaya awal yaitu Rp.19.062.287. dengan adanya penerapan metode ini, diharapkan produk yang akan disimpan mampu menghemat biaya material handling untuk kedepannya.

Kata Kunci : Be Tata Letak Gudang, Class Based Storage, Jarak Perpindahan, Ongkos Material Handling, Material Handling Planning Sheet

ABSTRACT

Warehouse is role as distributor whose distribute product to consumens or customers. This is done by PT. Cipta as a warehouse for raw materials for cards and voucher has produced by PT Cipta. The problem that occur in the warehouse is that the placement of raw materials has not the standard frequency of moving goods, so that the goods have must to travel long distance for storage and retrievel. An attempt to solve the problem is improving the layout. The policy used in this research is class based storage. The grouping is based the voucher raw materials. The stages of the research were carried out by calculating the frequncy of displacement, number of storage , transfer distance , material handling costs

and material handling planning sheet. The repairs carried out by sorting raw materials based on frequency of transfer and storage according to the classification of raw material types. For layout design. The storage area is determined, the availability of pallet used the using has recommended layout. The results of the research that based on the frequency of displacement of the raw materials into 7 types of areas each classification by giving color to the layout according to the type of raw material on the warehouse shelves. The proposed layout has reduced the displacement distance to 89370,81 m and moving costs is Rp. 12. 435. 157. The proposed fee is less than the initial costs Rp. 19. 062. 287. Application of this method is expected to be able to save the product material handling.

Keywords : Layout of Warehouse, class based storage , transfer of distance , material handling costs, material handling planning sheet.